

Draf Publish 2022.2 Artikel Pa DM-Civic Edu_Unpas

by Cep Miftah Miftah

Submission date: 12-Sep-2022 06:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 1897269361

File name: Draf_Publish_2022.2.docx (30.73K)

Word count: 2587

Character count: 17808

UPAYA PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA MELALUI ORGANISASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MARGAASIH

Dadang Mulyana¹, Cahyono², Lili Sukarlina³, Reni Elistiyani⁴

dadangmulyana@unpas.ac.id, cahyono@unpas.ac.id, lilisukarlina@unpas.ac.id

^{1,2,3,4}PPKn/Universitas Pasundan

ABSTRACT

Scouting is an extracurricular organization held at all levels of education. Scouting is one of the extracurricular activities that is a place for character education, besides that Scouting also has a relationship with the ideology of Pancasila. This study aims to determine the relationship between scouts and Pancasila values. This study aims to find out how to strengthen the Pancasila ideology in Scout extra-curricular activities. So that the formulation of the problem in this research is: how is the implementation of Scout extra-curricular activities at SMA N 1 Margaasih, how is the relationship between Scout extracurricular activities and Pancasila values, what obstacles are faced in efforts to strengthen Pancasila ideology through extracurricular organizations at SMA N 1 Margaasih, what are the solutions? to face obstacles in efforts to strengthen the Pancasila ideology through Scout extracurricular organizations at SMA N 1 Margaasih. This study used a descriptive method with a qualitative approach with the research subject being Scoutmasters and students at SMA N 1 Margaasih. Data was collected by means of interviews and documentation with data analysis techniques using data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. The results of the study show that (1) the scout extracurricular is a mandatory extracurricular, (2) the relationship between scouts and Pancasila values is contained in the dasadarma, (3) the obstacles faced are one of the students themselves, the supporting environment and the scout coach, (4) solutions to deal with obstacles, including the provision of scouting materials such as the history of the Indonesian nation, the use of scouting methods and increasing the ability of scout coaches.

Keywords: Pancasila Ideology, Organization, Scout Extracurricular

ABSTRAK

Pramuka merupakan Organisasi ekstrakurikuler yang diselenggarakan disemua jenjang pendidikan. Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah pendidikan karakter selain itu Pramuka juga memiliki keterkaitan dengan ideologi Pancasila. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pramuka dengan nilai-nilai Pancasila. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguatan ideologi Pancasila dalam Ekstra kurikuler Pramuka. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian adalah : bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler Pramuka Di SMA N 1 Margaasih, bagaimana hubungan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan nilai-nilai Pancasila, kendala apa yang dihadapi dalam upaya penguatan ideologi Pancasila melalui organisasi ekstrakurikuler di SMA N 1 Margaasih, bagaimana solusi untuk menghadapi kendala dalam upaya penguatan ideologi Pancasila melalui organisasi ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 1 Margaasih. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian Pembina pramuka dan siswa di SMA N 1 Margaasih. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1)

ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib, (2) hubungan pramuka dengan nilai-nilai Pancasila terdapat didalam dasadarma, (3) kendala yang dihadapi salah satunya berasal dari peserta didik itu sendiri, lingkungan penunjang serta Pembina pramuka, (4) solusi untuk menghadapi kendala diantaranya pemberian materi kepramukaan seperti sejarah bangsa Indonesia, penggunaan metode kepramukaan serta meningkatkan kemampuan Pembina pramuka.

Kata Kunci: Ideologi Pancasila, Organisasi, Ekstrakurikuler Pramuka

I. PENDAHULUAN

Menurut Kariyadi dan Suprpto dalam (Devyanne Oktari dan Dinie Anggraeni Dewi, 2021, hlm. 96) Pancasila berisikan seperangkat nilai dasar yang sempurna, adalah suatu komitmen pada negara, pengakuan negara, serta menjadi dasar yang digunakan untuk mengembangkan karakter bangsa Indonesia. Berlandaskan pada pandangan fungsionalisme yang terstruktur, negara yang memiliki berbagai macam etnis yang dijadikan suatu nilai yang bersifat menyeluruh, berdasarkan persamaan, ciri khas suatu bangsa, dan nilai-nilai yang mudah untuk diraih (nilai ideal) (Oktari & Anggraeni Dewi, 2021).

Setiap warga negara Indonesia memiliki tanggung jawab nyata untuk mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kesadaran karena Pancasila sebagai ideologi bangsa mempunyai nilai luhur yang tercermin dalam setiap sila. Nilai-nilai Pancasila tersebut bersifat khusus serta dapat membedakan antara bangsa Indonesia dengan bangsa lain, nilai-nilai ini yakni nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan serta nilai keadilan.

Nilai-nilai Pancasila merupakan sumber dari segala aturan yang ada baik yang bersifat formal maupun non formal. Pendidikan nasional adalah suatu aspek pokok yang harus didasarkan pada Pancasila. Menurut Maftuh dalam (Lusi Handrayani, Ahmad Eddison, Zahirman, 2020, hlm. 3) *the founding fathers* telah menyepakati Pancasila sebagai ideologi

negara sejak tahun 1945. Akan tetapi nilai-nilai Pancasila tidak berarti telah diwujudkan dalam diri bangsa Indonesia. Bahkan dalam jangka waktu yang lama, sepertinya Pancasila hanya menjadi ungkapan symbol kenegaraan saja tanpa jelas seperti apa pelaksanaannya dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat (Handrayani, Eddison, & Zahirman, 2020).

Peran serta lembaga pendidikan sebagai modal ilmu pengetahuan bagi masyarakat sangat diperlukan agar nilai-nilai dalam Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah salah satu aset besar yang dimiliki oleh negara karena pendidikan ikut andil dalam mengembangkan serta membentuk watak dan peradaban bangsa. salah satu wadah yang dijadikan untuk mendukung pendidikan karakter adalah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, menjelaskan bahwa Gerakan Pramuka merupakan suatu organisasi yang diselenggarakan didalam pendidikan nonformal, lewat pendidikan kepramukaan selaku bagian pendidikan yang didasari sistem among, prinsip dasar serta metode kepramukaan. Sebagaimana pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah. Terdapat hubungan antara kegiatan pramuka dengan Pancasila, yakni didalam pramuka terdapat istilah Dasadarma Pramuka. Dasadarma Pramuka adalah suatu manifestasi nilai-nilai yang terdapat didalam Pancasila. Oleh karena itu pendidikan kepramukaan dipandang sebagai salah satu bidang pendidikan nasional yang penting serta melambangkan

perjuangan bangsa Indonesia. organisasi gerakan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan non formal berupaya membantu pemerintah serta masyarakat dalam menumbuhkan kepribadian masyarakat dan bangsa yang sesuai dengan Pancasila sebagai falsafah dan tujuan hidup bangsa Indonesia.

Sebagai bagian dari pendidikan nasional gerakan kepramukaan mempunyai tujuan untuk menumbuhkan kepribadian setiap anggota pramuka agar beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, dan melestarikan lingkungan hidup. Selain itu nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pramuka juga tercermin dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga gerakan kepramukaan. Dengan pendidikan kepramukaan siswa dilatih untuk membangun dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Akan tetapi saat ini kegiatan kepramukaan kurang diminati oleh siswa karena siswa hanya memandang kegiatan pramuka sebagai salah satu jenis ekstrakurikuler saja tanpa mengetahui dan memahami maksud dan tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan perlu diberikan penjelasan mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam pramuka, memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana, serta setiap kegiatan yang dilakukan dibuat dengan semenarik mungkin dan bervariasi agar lebih menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka meskipun pembelajaran dalam kegiatan kepramukaan masih menggunakan alat-alat tradisional dan sederhana.

Berdasar pada uraian di atas yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan ekstrakurikuler

pramuka dengan penguatan nilai-nilai ideologi Pancasila.

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian deskriptif analisis, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 21 orang responden yang terdiri dari Pembina pramuka, pengurus pramuka dan peserta didik di SMA N 1 Margaasih. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan rumusan masalah mengenai hubungan ekstrakurikuler kepramukaan dengan nilai-nilai Pancasila kepada narasumber guna melengkapi data untuk penelitian. Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan yaitu bagaimana keterkaitan ekstrakurikuler pramuka dengan Pancasila. Beliau menjelaskan keterkaitan antara ekstrakurikuler kepramukaan dengan Pancasila didalam pramuka itu terdapat dalam dasadarma, dasadarma adalah pengaktualan terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Selain itu juga pramuka merupakan bagian dari pendidikan nasional yang dianggap penting karena kepramukaan merupakan salah satu bagian perjuangan bangsa Indonesia, pramuka juga turut serta membantu pemerintah dalam membentuk karakter yang sesuai dengan Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa. Singkatnya dasadarma pramuka itu merupakan penerapan sila-sila Pancasila dalam kepramukaan. Maka ekstrakurikuler kepramukaan dengan Pancasila itu saling berkaitan satu dengan lainnya. Lalu pertanyaan selanjutnya, bagaimana aktualisasi pengamalan Pancasila dalam kegiatan kepramukaan,

beliau pun menjawab sangat terlihat didalam pramuka juga diajarkan tentang pengamalan pancasila sebagaimana dalam sila pertama tentang ketakwaan, kemudian dalam sila kedua saling menghormati antar sesama, dalam sila ketiga menjaga kekompakan saling menjaga persaudaraan yang kuat tanpa memandang suku, ras dan agama, semua berbaur didalam pramuka, dalam sila keempat musyawarah mufakat selalu ada dalam kegiatan kepramukaan hingga sila kelima kemanusiaan yang adil dan beradab, ketika sedang berlatih dalam kegiatan kepramuka pengamalan pancasila selalu muncul dan hal tersebut harus diterapkan oleh seluruh anggota pramuka termasuk Pembina dan pelatih harus dapat mengaktualkan pancasila didalam penilaian tanpa membedakan-bedakan. Lalu pertanyaan selanjutnya, bagaimana kedudukan ideologi pancasila dalam pramuka, beliau pun menjawab kedudukan ideologi pancasila dalam pramuka itu harus menjadi pondasi dasar dalam setiap kegiatan kepramukaan karena ideologi itu nilai-nilai luhur, nilai-nilai luhur tersebut diaplikasikan dalam kegiatan kepramukaan dan siswa harus benar-benar memahami sehingga nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasi sehingga memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme. Kedudukan ideologi pancasila dalam kegiatan pramuka tertuang dalam tri satya dan dasa darma pramuka.

Terkait dengan upaya penguatan ideologi melalui ekstrakurikuler pramuka peneliti mengajukan pertanyaan tentang apakah penting bagi seorang peserta didik memiliki kecerdasan ideologi pancasila. Responden pun menjelaskan bahwa sangat penting bagi seorang siswa memiliki kecerdasan dalam berideologi pancasila karena ideologi itu merupakan dasar kehidupan, sehingga sebagai seorang siswa harus memiliki dasar ideologi agar dapat berinteraksi didalam lingkungan sekolah dengan baik karena jika kita memiliki kecerdasan dalam berideologi maka kita akan memiliki nilai-nilai kehidupan berupa moral dan etika yang baik. Pertanyaan

berikutnya apa saja bentuk kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka yang berhubungan dengan nilai-nilai pancasila. Responden pun menjawab dalam kegiatan itu terdapat kegiatan berkemah, di mana dalam kegiatan perkemahan itu kita dituntut untuk bekerja sama dan bergotong royong untuk mendirikan tenda, mencari kayu bakar bersama-sama, serta membentuk kekompakan, menurut Responden hal ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam kepramukaan yang berhubungan dengan nilai-nilai pancasila, selain itu juga terdapat pelaksanaan dasa darma yang mana nilai-nilai dalam dasa darma diserap dari Pancasila. Lalu pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara anggota pramuka mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kegiatan kepramukaan. Responden memberi jawaban salah satu tujuan dalam kegiatan pramuka itu untuk membentuk karakter anggotanya dan salah satu cara mengamalkan pancasila dalam kegiatan pramuka itu diantaranya melalui sila pertama yaitu ketuhanan yang maha esa dengan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut oleh masing-masing anggota pramuka. Kemudian pertanyaan berikutnya sikap apa yang harus dimiliki oleh anggota pramuka yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Responden menjawab sikap yang harus dimiliki sebagai seorang anggota pramuka yang sesuai dengan nilai pancasila diantaranya sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lain dan membagi tugas secara adil berdasarkan kemampuan masing-masing anggota. Pertanyaan selanjutnya apakah kegiatan kepramukaan itu berdampak pada diri siswa sehingga memiliki kepribadian yang sesuai dengan Pancasila. Responden menjelaskan jika kegiatan pramuka sangat berdampak terhadap kepribadian siswa karena dalam kegiatan kepramukaan pramuka juga banyak diajarkan nilai-nilai nasional yang apabila sering dilatih maka nilai-nilai tersebut akan menyerap kedalam diri siswa, selain itu juga dapat menumbuhkan rasa nasionalis.

Pembahasan

Suatu hubungan dapat terjalin apabila mempunyai suatu tujuan yang sama, seperti halnya antara ekstrakurikuler Pramuka memiliki hubungan yang erat dengan nilai-nilai dalam Pancasila. Menurut Thoah Chatib (2021, hlm. 61) nilai adalah sebagai berikut: Nilai merupakan sesuatu yang tidak berwujud, nilai itu bersifat sempurna, bukan benda nyata, bukan sebuah fakta, bukan sekedar persoalan benar dan salah yang memaksa pembuktian empiris, akan tetapi merupakan penghayatan yang diinginkan, disukai serta tidak disukai.

Menurut Ir. Soekarno dikutip oleh Ronto (2012, hlm. 1) Pancasila diartikan sebagai berikut: Pancasila merupakan kandungan jiwa bangsa Indonesia yang turun menurut⁸ dalam kurun waktu yang lama terkubur bisu oleh kebudayaan bangsa barat. Oleh karena itu, Pancasila bukan hanya falsafah negara, akan tetapi lebih luas lagi, yaitu falsafah bangsa Indonesia.

Pancasila menurut Syafruddin Amir yang dikutip oleh Cholisin. (2012), hlm. 6) dijelaskan sebagai berikut: Pancasila merupakan ideologi bangsa yang perlu dijadikan sebagai energi dalam nadi kehidupan dari masyarakat dan aktivitas yang sesuai dengan peraturan sebab pancasila sebagai alat berbagai macam unsur serta pemikiran mengenai agama, pendidikan, kebudayaan, politik, sosial hingga ekonomi.

Menurut Purwastuti sebagaimana⁷ kutip dari Kompas.com menjelaskan Pancasila sebagai sistem nilai sebagai berikut: Pancasila sebagai sistem nilai artinya mengandung serangkaian nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan serta keadilan yang merupakan suatu kesatuan yang bersifat utuh serta sistematis.

Sesuai dengan materi di atas bahwa⁵ Pancasila bukan hanya sekedar falsafah negara, akan tetapi pancasila merupakan suatu ideologi asli bangsa Indonesia yang berisikan nilai-nilai yang dijadikan sebagai

⁵ prongon didalam berperilaku, selain itu Pancasila merupakan dasar negara yang dijadikan sebagai landasan dalam segala aktivitas.

Dari beberapa pendapat tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Pembina pramuka dan 21 narasumber serta mendapatkan beberapa jawaban, diantaranya:

- a. Pembina Pramuka mengatakan bahwa hubungan antara ekstrakurikuler pramuka dengan nilai-nilai Pancasila itu terdapat didalam kode kehormatan Pramuka yakni Tri Satya dan Dasa Darma yang mana kedua kode kehormatan tersebut dibuat dengan berlandaskan Pancasila. Nilai-nilai dalam Pancasila tersebut ditanamkan, dibiasakan, serta diaplikasikan didalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, nilai-nilai tersebut diantaranya nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan serta keadilan. Selain itu ideologi Pancasila didalam kegiatan pramuka merupakan Pondasi dasar didalam melaksanakan segala kegiatan didalam ekstrakurikuler Pramuka.
- b. Ke 21 narasumber sepakat jika sebagai seorang siswa terutama anggota Pramuka harus memiliki kecerdasan dalam berideologi Pancasila karena ideologi Pancasila sebagai berkedudukan pandangan hidup yang memberi petunjuk sehingga didalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila.
- c. Cara anggota Pramuka mengamalkan nilai-nilai yang terdapat didalam Pancasila dengan terlebih dulu memahami makna serta kandungan dari Pancasila itu sendiri, sehingga anggota pramuka dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila secara keseluruhan dan berdampak terhadap diri peserta didik sebagai anggota pramuka sehingga memiliki kepribadian dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Nilai-nilai Pancasila yang sangat terlihat sekali didalam kegiatan Pramuka terutama nilai persatuan.

Dari teori serta hasil wawancara bersama narasumber peneliti⁵ dapat menyimpulkan bahwasanya Pancasila bukan hanya sekedar ideologi bangsa saja tetapi lebih dari itu pancasila merupakan dasar negara yang berisikan nilai-nilai yang dijadikan dasar dalam berperilaku serta pondasi yang digunakan dalam berbagai macam kegiatan. Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan disekolah merupakan salah satu ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membentuk karakter bangsa, serta dalam pelaksanaannya kegiatan pramuka tidak hanya melatih ketangkasan serta keterampilan saja tetapi juga mengamalkan nilai-nilai Pancasila melalui kode kehormatan Pramuka sehingga membentuk peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila. Kode kehormatan Pramuka didalam UU No 10 tahun 2012 tentang gerakan pramuka diartikan sebagai, “kode kehormatan pramuka adalah ikrar serta kewajiban dan ketetapan moral yang pramuka dalam pendidikan pramuka”.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 1 Margaasih dilaksanakan sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan didalam Permendikbud atau Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 63 tahun 2014 yang mana menetapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib. Oleh karena itu SMA N 1 Margaasih sebagai penyelenggara pendidikan menengah mewajibkan seluruh peserta didiknya tanpa terkecuali ikut serta dalam kegiatan kepramukaan dan kegiatan tersebut dilaksanakan dibawah bimbingan Pembina pramuka yang telah mencapai kualifikasi mahir tegak.

Pramuka dengan nilai-nilai Pancasila itu memiliki keterkaitan antara satu sama lain, Pancasila menjadi pondasi dasar didalam penyelenggaraan kegiatan pramuka selain itu didalam Pramuka terdapat dasa darma yang dibuat berlandaskan Pancasila serta merupakan pedoman yang memuat nilai-nilai moral yang perlu ditanamkan oleh setiap anggota pramuka. Dasa Darma merupakan pengaktualan terhadap nilai-nilai yang terdapat didalam Pancasila, nilai-nilai tersebut berupa nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan serta keadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholisin. (2012). *Pancasila Sebagai Ideologi Negara dan Relevansinya Dengan Kondisi Saat Ini*, 1–8.
- Handrayani, L., Eddison, A., & Zahirman. (2020). *Analysis Of Values - Pancasila Values In Pramuka Extracurric Activities In SMK 4 Pekanbaru Analisis Tentang Nilai – Nilai Pancasila Di Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SMKN 4 Pekanbaru*, 7, 1–9.
- M. Chabib Thoha. (2021). *Teknik evaluasi pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Oktari, D., & Anggraeni Dewi, D. (2021). *Pemicu Lunturnya Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial*, 6(1), 93–103.
- Ronto (2012). *Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Negara*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- UU No 10 tahun 2012 Tentang Gerakan Pramuka.

Draf Publish 2022.2 Artikel Pa DM-Civic Edu_Unpas

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
2	adoc.pub Internet Source	1%
3	muhazizurrahman.wordpress.com Internet Source	1%
4	www.jogloabang.com Internet Source	1%
5	Mila Andriani Nurcahya, Dinie Anggraeni Dewi. "Implementasi Nilai Dasar Pancasila Dalam Upaya Mewujudkan Tujuan Negara di Kehidupan Sehari-Hari", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	1%
6	ppkn-smp.blogspot.com Internet Source	1%
7	www.coursehero.com Internet Source	1%
8	blog.unnes.ac.id Internet Source	

Exclude quotes On

Exclude matches < 19 words

Exclude bibliography On